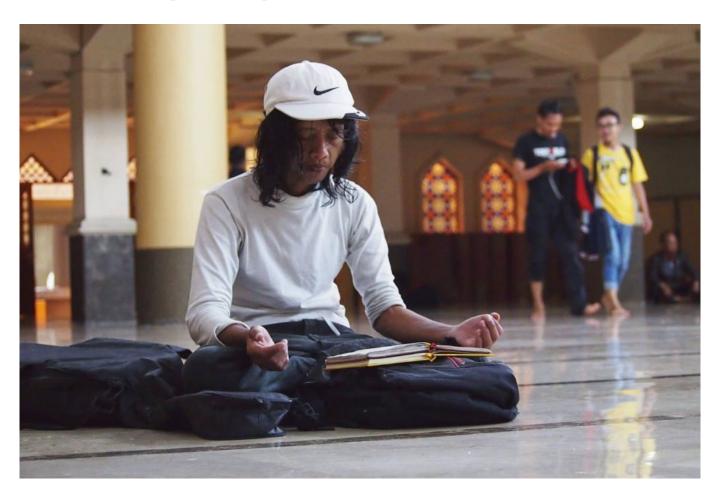
Kisah Imam al-Ashma'i dan Pemuda yang Mati karena Cinta

Ditulis oleh Musyfiqur Rahman pada Jumat, 18 November 2022



Dalam kitab *al-Mustathraf* karya Muhammad bin Ahmad bin Manshur al-Ibshihi, Imam al-Ashma'i menceritakan pengalamannya saat melintas di suatu perkampungan dan menemukan batu besar yang di atasnya terukir bait puisi cinta.

? ?? ???? ?????? ????? ?????

777 77 777 777777 777 7777

Demi Tuhan! Wahai para pencinta, tolong katakan padaku

Apa yang harus dilakukan seorang pemuda saat cinta bersemi di hatinya?

Merasa tergugah pada puisi yang ditulis oleh pemuda yang mabuk cinta, al-Ashma'i menjawabnya dengan menulis bait puisi di bawahnya.

1/3

????? ???? ?? ???? ????

????? ?? ??? ?????? ?????

Orang itu harus mengobati cintanya lalu menyimpan rapat rahasianya

Tabah atas semua persoalan sambil menenangkan diri

Pada hari berikutnya, al-Ashma'i kembali lagi ke tempat semula. Ia mendapati puisi yang ia tulis sebelumnya sudah mendapat balasan dari pemuda yang dimabuk cinta.

???? ????? ?????? ???? ?????

??? ??? ??? ???? ?????

Bagaimana ia mengobati dirinya sedangkan cinta membunuh sang pemuda

Dan hari demi hari, hatinya terus tercabik-cabik?

Pada hari selanjutnya, al-Ashma'i kembali lagi ke tempat dia saling berbalas puisi di atas batu. Ia pun memjawab lagi puisi pemuda yang dimabuk cinta itu dengan bait berikut:

??? ?? ??? ???? ????? ????

Baca juga: Agar Kamu Mencintai Dia (1): "Alllah sedang di Mana, Ngapain?"

7777 77 777 777 7777 7777

Bilamana ia tidak bisa bersabar atas apa yang menimpanya

Maka tak ada yang lebih baik atas dirinya selain kematian

Pada hari ketiga, al-Ashma'i datang kembali untuk yang terakhir kalinya. Ia begitu terkejut saat mendapati seorang pemuda tak bernyawa tergeletak di dekat batu. Sebelum menghembuskan nafas terakhir, pemuda itu masih sempat menuliskan bait pamungkasnya di atas batu:

????? ????? ?? ???? ??????

????? ??? ?? ??? ????? ????

Aku dengar dan patuh (pada sarannya) hingga aku mati

Maka tolong sampaikan salamku pada orang yang terpisah jauh dariku

Wallahua'lam.